MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 13 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA PT. GOZCO LAND DEVELOPMENT

Reisha Diandra Alifia[1], Yanda Bara Kusuma[2]
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya
Email : 22042010171@student.upnjatim.ac.id[1], yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id[2]

ABSTRAK

PT. Gozco Land Development merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti dan real estate di Indonesia. Tujuan Penelitian ini adalah menggambarkan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan sebagai pengendalian persediaan dengan melakukan input persediaan dengan terdapat berbagai dokumen berupa faktur pajak, purchase order, filling voucher, surat jalan, invoice, dan laporan tutup kasir. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi langsung pada proses kerja terkait persediaan barang dan wawancara dengan staff. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi perbaikan sistem, sehingga mendukung efisiensi dari pengelolaan persediaan yang dilakukan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Persediaan Barang, Pencatatan Transaksi

ABSTRACT

PT. Gozco Land Development is a company engaged in property and real estate development in Indonesia. The purpose of this study is to describe the information system used by the company as inventory control by inputting inventory with various documents in the form of tax invoices, purchase orders, voucher filling, delivery notes, invoices, and cashier closing reports. Data collection techniques are carried out by direct observation of the work process related to inventory and interviews with staff. The results of this study can be an improvement to the system, thus supporting the efficiency of inventory management carried out.

Kata Kunci : *Information System, Inventory, Transaction Recording*

Article History
Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi di era digital, sistem informasi kini berkembang dengan pesat. Perusahaan saat ini perlu memiliki keunggulan dalam menjalankan proses bisnisnya untuk tetap bersaing di dunia bisnis. Oleh karena itu, banyak perusahaan mulai memanfaatkan sistem informasi sebagai komponen utama untuk meraih keunggulan dalam berbisnis (Dewi et al., 2023). Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, data dan informasi memegang peranan

penting dalam mendukung pelaksanaan proses bisnis. Data dapat memiliki nilai yang sangat tinggi, terutama jika keberadaannya sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi tersebut.

Persediaan adalah sistem yang bertugas mengelola cadangan barang dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Proses pencatatan mencakup pengelolaan berbagai jenis barang, mulai dari bahan mentah, barang setengah jadi, hingga barang jadi yang dijual kepada pelanggan. Sistem persediaan membantu perusahaan dalam mengatur dan memantau aliran stok masuk dan keluar dengan teratur dan efisien. Setiap barang dicatat dengan informasi penting, seperti jumlah, harga, dan lokasi penyimpanan (Shobri, 2024).

Divisi accounting di PT. Gozco Land Development memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Salah satu aspek penting adalah memastikan kelancaran operasional divisi ini adalah pengarsipan voucher dan rekap persediaan. Voucher berfungsi sebagai bukti dokumentasi transaksi yang terjadi di perusahaan, mencakup pengeluaran dan penerimaan dana yang harus dicatat secara akurat (HALAWA, 2022). Proses pengarsipan voucher yang terstruktur dengan baik akan memudahkan pencarian data serta memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Persediaan barang dagang PT. Gozco Land Development seringkali mengalami kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data persediaan barang akibat sistem yang belum terintegrasi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pemantauan stok barang secara real-time, yang berisiko pada kekurangan atau kelebihan stok. Selain itu, proses pelaporan yang manual sering memakan waktu lama dan rawan kesalahan, sehingga menghambat pengambilan keputusan strategis (Panjaitan & Firdaus, 2024).

Permasalahan tersebut membutuhkan solusi pengelolaan persedian barang yang terkomputerisasi untuk memudahkan pengolahan data persediaan barang dalam menjalankan bisnisnya. Penelitian sebelumnya menurut Qanza (2019), solusi pengelolaan persediaan barang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi. Sistem ini harus mampu melakukan pencatatan otomatis setiap kali ada perubahan dalam persediaan, baik itu penambahan maupun pengurangan, untuk mengurangi risiko kesalahan manusia. Selain itu, penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal dan meminimalkan biaya persediaan. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan laporan yang akurat dan real-time mengenai status persediaan barang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penerapan sistem informasi persediaan barang merupakan solusi untuk mengatasi masalah yang timbul dari penggunaan sistem manual. Sistem informasi ini dirancang untuk mengelola data pengrajin, data barang, transaksi barang masuk dan keluar, serta menampilkan jumlah stok minimum. Dengan demikian, sistem ini memudahkan pengecekan terhadap barang yang hampir habis dan memungkinkan pencetakan laporan transaksi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah komponen dalam suatu organisasi yang melibatkan beberapa subsistem dalam rangka pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, serta distribusi informasi. Subsistem merupakan bagian dari suatu sistem yang berfungsi sebagai

sistem di dalamnya (Apriyanti, 2019). Sebagai contoh, pesawat terbang adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sistem pendukung, seperti sistem mesin, sistem badan pesawat, dan sistem rangka. Setiap sistem tersebut juga terbagi menjadi sistem-sistem yang lebih kecil, misalnya sistem mesin mencakup sistem karburator, sistem bahan bakar, dan lainnya. Penggunaan istilah subsistem bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan komunikasi terkait komponen dalam sebuah sistem (Arifin et al., 2022).

Melalui sistem informasi, staff dapat membantu para pemimpin untuk membuat keputusan yang akurat guna mengarahkan dan mengontrol aktivitas maupun masalah internal organisasi. Proses pengambilan keputusan sendiri merupakan strategi sistematis yang melibatkan pengumpulan faktor-faktor dan data-data yang relevan(Muktamar & Ramadani, 2023). Secara esensial, kinerja pengambilan keputusan dapat dievaluasi berdasarkan tingkat efektifitasnya dalam mempercepat pencapaian tujuan-tujuan organisasi secara optimal.

B. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "management", terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, isilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemn itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain planning, organising, actuating, dan controling (Suawa et al., 2021a).

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan(Huda & Fauzi, 2019). Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien(Suawa et al., 2021).

C. Persediaan Barang

Persediaan adalah istilah yang merujuk pada semua sumber daya yang tersedia dalam suatu proses, dengan tujuan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, baik akibat permintaan maupun masalah lainnya (Listiani & Wahyuningsih, 2019). Penelitian ini membahas terkait peran strategis persediaan sebagai elemen kunci dalam pengelolaan sumber daya untuk menghadapi ketidakpastian permintaan dan tantangan operasional lainnya. Perspektif ini sejalan dengan konsep dalam manajemen rantai pasok yang menempatkan persediaan sebagai penyangga untuk mengantisipasi fluktuasi pasar dan gangguan logistik.

Persediaan barang adalah sebuah teknik dalam manajemen material yang berhubungan dengan persediaan. Manajemen material untuk persediaan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa input, yaitu: permintaan yang muncul, biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya yang timbul akibat kekurangan persediaan (Wattimena & Abdulrahim, 2024). Penelitian ini menekankan bahwa persediaan barang adalah teknik

penting dalam manajemen material yang berfokus pada pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Menurut penelitian Kurnia & Risyda (2021) menjelaskan bahwa Sistem inventory atau persediaan barang memiliki pengaruh besar terhadap suatu instansi ataupun perusahaan. Sistem inventory (persediaan barang) dapat membantu menyelesaikan adanya masalah pengolahan data barang dan memudahkan pelaporan data barang yang tersedia. Dibutuhkan adanya suatu sistem yang dapat mengatur data persediaan barang dengan baik. Pengaturan perlengkapan barang berupa pencatatan, pelaporan serta persediaan barang yang digunakan untuk operasional kantor. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan sekaligus meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok.

Sistem inventory akan memberikan kemungkinan struktur organisasi dan kebijakan operasi produksi, untuk menjaga dan mengawasi barang-barang untuk distok. Dengan sistem inventory ini, diharapkan manajemen dapat bertanggung jawab terhadap pemesanan dan penerimaan barang yang dipesan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengawasi waktu penempatan pesanan, dan menjaga atau mengawasi jalannya jalur dari apa yang dipesan, serta berapa banyak barang yang dipesan dan dari siapa vendor-nya (Huda & Fauzi, 2019).

D. PT. Gozco Land Development

Gozco Land Development adalah perusahaan yang bergerak di bidang properti dan merupakan bagian dari Gozco Group. Dikenal sebagai pengembang terpercaya, Gozco Land telah berkomitmen untuk mengembangkan berbagai kawasan perumahan dan komersial. Sejak didirikan, perusahaan ini telah menyelesaikan beberapa proyek, termasuk pembangunan perkantoran di Jakarta dan perumahan seperti The Juanda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan sistem informasi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan dalam pengendalian persediaan. Data akan dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu observasi langsung dan metode dokumentasi.

Observasi langsung telah dilakukan untuk memahami secara mendalam proses kerja yang terkait dengan pengelolaan persediaan barang, termasuk bagaimana input dilakukan untuk berbagai dokumen berupa faktur pajak, surat jalan (delivery order), purchase order, surat jalan, invoice, dan laporan tutup kasir. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat alur kerja, interaksi antar sistem, serta potensi masalah yang mungkin muncul dalam proses tersebut. Selain itu, Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang perusahaan (Ismayani, 2019). Setelah itu, hasil dokumentasi berupa permintaan dokumen-dokumen pendukung dari perusahaan, yaitu: Bukti Penerimaan Kas dan Voucher.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data melibatkan penarikan kesimpulan yang dimulai dari fakta-fakta spesifik, yang kemudian dirangkum menjadi kesimpulan umum (Rukin, 2019). Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah analisis deskriptif.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 13 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada hasil dari observasi langsung yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang PT. Gozco Land Development. Observasi langsung merupakan metode yang efektif untuk memahami secara mendalam proses kerja yang terkait dengan pengelolaan persediaan barang. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana alur kerja berlangsung dan bagaimana berbagai dokumen penting dikelola dalam sistem informasi penjualan perusahaan.

Observasi ini mencakup pemantauan terhadap proses input untuk berbagai dokumen, seperti faktur pajak, surat jalan (delivery order), purchase order, invoice, dan laporan tutup kasir. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mencatat langkah-langkah yang diambil oleh staf dalam mengelola setiap dokumen tersebut. Misalnya, proses pembuatan purchase order yang dilakukan oleh tim pembelian, serta bagaimana faktur pajak dan invoice diproses oleh bagian accounting(Inayatullah & Harmain, 2023). Hal ini memberikan wawasan yang jelas tentang tanggung jawab masing-masing departemen dalam pengelolaan persediaan.

Selama kegiatan, peneliti juga memperhatikan interaksi antar sistem yang ada di perusahaan. Hal ini mengungkapkan bagaimana berbagai sistem informasi saling terintegrasi untuk mendukung pengendalian persediaan barang (Swasono & Prastowo, 2021). Misalnya, bagaimana data dari purchase order diinput ke dalam sistem untuk memantau ketersediaan stok dan bagaimana laporan tutup kasir digunakan untuk mengevaluasi hasil penjualan harian. Interaksi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua data yang diperlukan tersedia secara tepat waktu dan akurat.

Namun, peneliti juga mengidentifikasi beberapa potensi masalah yang mungkin muncul dalam proses pengelolaan persediaan. Beberapa kendala terlihat pada saat input data, di mana terdapat kemungkinan kesalahan staf dalam pencatatan atau keterlambatan dalam pemrosesan dokumen(Swasono & Prastowo, 2021). Selain itu, kurangnya pelatihan bagi staf mengenai penggunaan sistem informasi juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional. Identifikasi masalah ini memberikan dasar bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.

Penelitian ini juga didasarkan dari observasi langsung, hal ini menunjukkan bahwa meskipun PT. Gozco Land Development telah memiliki sistem informasi penjualan yang terstruktur, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pelatihan staf dan penyempurnaan proses input data(Setiyanto et al., 2019). Dengan melakukan perbaikan di area tersebut, perusahaan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan barang. Hal ini pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Dalam penelitian ini juga berfokus pada penerapan metode dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai PT. Gozco Land Development. Metode ini dipilih karena dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang proses dan sistem yang berjalan di perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung yang relevan, termasuk melakukan input persediaan, faktur pajak, purchase order, filling voucher, surat jalan, invoice, dan laporan tutup kasir. Dokumen-dokumen ini sangat penting dalam memahami alur transaksi keuangan dan memastikan bahwa setiap pengeluaran dan pengiriman barang tercatat dengan akurat. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat

memperoleh data yang relevan dan mendetail tentang bagaimana perusahaan menjalankan operasionalnya, serta mengidentifikasi elemen-elemen penting yang berkontribusi terhadap efisiensi sistem informasi penjualan.

Berdasarkan metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di PT. Gozco Land Development, terdapat suatu permasalahan dalam menganalisis dokumen-dokumen terbilang kurang terstruktur. Seringkali, Voucher atau Peletakan dari dokumen yang telah dicetak diletakkan tidak sesuai pada file yang seharusnya. Hal ini juga berdampak bagi staf apabila membutuhkan dokumen tersebut di saat tertentu, para staf mengalami kesulitan dalam filling voucher tersebut.

Input persediaan dan purchase order dilakukan untuk memungkinkan perusahaan untuk memantau stok barang secara efektif (Listiani & Wahyuningsih, 2019). Purchase Order ini sebuah formulir yang digunakan untuk mencatat aktivitas pemesanan barang kepada supplier. Namun, pemesanan barang ini terbilang kurang efektif dikarenakan, PT. Gozco Land Development memiliki beberapa supplier yang tidak tetap, sehingga dapat terjadi perbedaan antara Kas Kecil dan Kas Besar (Asmonah & Budi, 2024). Meskipun, pada dasarnya aktivitas ini tidak berdampak langsung pada posisi keuangan, jika disertai dengan pembayaran uang muka kepada supplier, maka secara otomatis akan memengaruhi posisi keuangan perusahaan.

Analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan di PT. Gozco Land Development telah dirancang untuk mendukung pengendalian persediaan secara menyeluruh. Dengan adanya laporan tutup kasir, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap performa penjualannya setiap periode. Hal ini tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik tetapi juga meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Shobri, 2024). Penelitian ini menemukan bahwa integrasi antara berbagai dokumen tersebut sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada PT. Gozco Land Development, peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Sistem penginputan persediaan ini masih menggunakan sistem manual, yang mengharuskan staf harus melakukan pengecekan langsung dilapangan sehingga harus menginput dengan waktu yang cukup lama.
2. Pengarsipan dokumen/filling voucher yang dilakukan terbilang kurang efisien dan terata rapi, hal ini dikarenakan dokumen yang telah dicetak tidak diletakkan pada file yang sebenarnya
3. Pemesanan barang sering berbeda supplier, yang berakibat perbedaan harga dengan produk/kualitas yang sama dan kuantitas barang yang diminta.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperleh, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan antara lain :

1. Perusahaan seharusnya memiliki sistem secara struktural sehingga perusahaan dapat mengawasi persediaaan yang ada di gudang sehin

2. Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem apabila voucher/dokumen ini telah dicetak harus segera disusun pada tempatnya. Hal ini akan bermanfaat bagi perusahaan apabila membutuhkan data di masa depan.
3. Barang yang dipesan kepada supplier seharusnya sesuai dengan permintaan sehingga tidak terjadi kekurangan stok, dan dapat memaksimalkan pendapatan apabila memiliki supplier dengan kualitas/barang yang sama namun dengan harga yang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, A. (2019). Evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *3*(1), 186–197.

Arifin, N. Y., Kom, S., Kom, M., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Kom, M., Alim Hardiansyah, S. T., Kom, M., Suri, G. P., & Kom, M. (2022). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri.

Asmonah, S., & Budi, S. (2024). ANALISIS SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA ASTRA CREDIT COMPANIES CABANG CIDENG JAKARTA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *7*(1), 80–93.

Dewi, N. P. N. K., Dharma, E. M., & Paramitha, A. A. I. I. (2023). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT ALFAJORES BALI ENAK MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *Smart Techno (Smart Technology, Informatics and Technopreneurship)*, *5*(1), 59–64.

HALAWA, A. (2022). *SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGELUARAN KAS PADA CV. BINTANG TERANG SIBOLGA*.

Huda, M., & Fauzi, A. (2019). Sistem Pengelolaan Wakaf Masjid Produktif Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Masjid Ismailiyyah Nalumsari Jepara). *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, *1*(2), 27–46.

Inayatullah, J. A.-I., & Harmain, H. (2023). Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Kualitas Ke Perusahaan Seinduk Pada PT. PD. Paja Pinang (Studi pada PT. PD. Paja Pinang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 9233–9244.

Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.

Kurnia, J. S., & Risyda, F. (2021). Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, *8*(2), 223–230.

Listiani, A., & Wahyuningsih, S. D. (2019). Analisis pengelolaan persedian barang dagang untuk mengoptimalkan laba. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *4*(1), 95–103.

Muktamar, A., & Ramadani, T. F. (2023). Pengambilan keputusan dalam kepemimpinan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, *1*(2), 1141–1158.

Panjaitan, S. P., & Firdaus, R. (2024). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGOPTIMALKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(9), 5691–5696.

Setiyanto, R., Nurmaesah, N., & Rahayu, N. S. A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global*, *9*(1).

Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 78–88.

Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021a). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Governance*, *1*(2).

Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021b). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Governance*, *1*(2).

Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, *2*(1), 134–143.

Wattimena, J. N., & Abdulrahim, M. I. (2024). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA INVENTORY STOK UDANG DI PABRIK PT DWI BINA UTAMA. *J-MACE Jurnal Penelitian*, *4*(1), 36–50.